

STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI PEMUDA DALAM KEGIATAN MASJID MELALUI PROGRAM KKN DI MASJID TAQWA DESA TUMBUN

Rahman Dwi Ferdiansyah¹, Rima Melati², Veby Oktania³, Wahdah Khoirunnisa⁴, Feby Anggela⁵, Onesa Lestari⁶, Egi Sustianwan⁷, Salma Hidayati⁸, Rasta Fabi Anggela⁹, Zeta Anggraini¹⁰

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

SUBMISSION TRACK

Submitted : 22 Agustus 2024
Accepted : 28 Agustus 2024
Published : 29 Agustus 2024

KEYWORDS

Youth Participation, Mosque-Based KKN, Tumbun Village, Youth Empowerment, Seluma Regency

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: *

rahmandwifuin@gmail.com

A B S T R A C T

Youth participation in mosque activities in Tumbun Village, Seluma Regency, has decreased in recent years. To overcome this problem, the mosque-based Real Work Lecture Program (KKN) at the FAS State Islamic University (UIN FAS) was introduced as a strategy to increase youth participation. This research aims to evaluate the effectiveness of the program in increasing youth involvement in mosque activities. The research method used is a qualitative approach with in-depth interview techniques, observation and document analysis. The research results show that the mosque-based KKN program has succeeded in increasing youth participation significantly through activities that involve youth in planning and implementing the program. In addition, youth have become more aware of the importance of their role in maintaining the sustainability of mosque activities. This program also faces several challenges, such as limited resources and support from the community. In conclusion, service-learning-based strategies that involve youth in mosque activities have great potential to increase participation, although further efforts are needed to overcome existing challenges.

1. PENDAHULUAN

Partisipasi pemuda dalam kegiatan masjid merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan komunitas yang religius dan harmonis. Di Desa Tumbun, Kabupaten Seluma, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan kebudayaan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan signifikan dalam partisipasi pemuda dalam kegiatan masjid. Fenomena ini menjadi kekhawatiran tersendiri mengingat peran penting pemuda sebagai penerus generasi dan agen perubahan dalam masyarakat. Penurunan partisipasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perubahan gaya hidup pemuda yang semakin terpengaruh oleh modernisasi, kurangnya program yang menarik minat pemuda di masjid, serta lemahnya dukungan dari pihak keluarga dan masyarakat dalam mendorong keterlibatan

pemuda dalam kegiatan keagamaan. Kondisi ini dapat mengakibatkan

melemahnya ikatan sosial dan keagamaan di kalangan pemuda, serta berpotensi menurunkan kualitas kehidupan religius di desa tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi yang efektif dan berbasis komunitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid yang digagas oleh Universitas Islam Negeri FAS (UIN FAS). Program KKN ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda desa dengan melibatkan mereka secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masjid. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta suasana yang lebih inklusif dan dinamis di masjid, sehingga pemuda merasa memiliki peran penting dalam kehidupan beragama dan sosial di komunitas mereka.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya partisipasi pemuda dalam kegiatan masjid sebagai upaya untuk memperkuat komunitas muslim di Desa Tumbuan. Dengan meneliti strategi yang digunakan dalam Program KKN berbasis masjid, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan program-program keagamaan yang lebih efektif di masa depan, khususnya dalam konteks pemberdayaan pemuda di daerah pedesaan. Kebutuhan akan program yang dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan sekaligus menangani isu sosial yang mendesak menjadi sangat penting. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan sosial dan religius. Melalui kegiatan seperti perlombaan 1 Muharram, kebersihan masjid setiap Jumat, sosialisasi bahaya narkoba di SMPN, mengajar TPQ, senam sehat setiap Sabtu Dengan demikian, implementasi program KKN berbasis masjid ini dianggap penting dan relevan untuk memperkuat hubungan sosial, meningkatkan kesadaran religius, dan menghadapi tantangan sosial yang ada di Desa Tumbuan.

a. Tujuan Kegiatan:

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid di Desa Sukasari memiliki beberapa tujuan utama yang berfokus pada pengembangan kesejahteraan sosial dan religius masyarakat:

1. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Keagamaan: Melalui berbagai aktivitas religius seperti perlombaan 1 Muharram, mengajar TPQ, dan pelaksanaan salat Jumat berjamaah, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan keagamaan.

2. Membangun Kesadaran Akan Pentingnya Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan: Kegiatan seperti senam sehat setiap Sabtu, kebersihan masjid setiap Jumat, dan kebersihan balai desa diharapkan dapat menumbuhkan budaya hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan di kalangan masyarakat Desa Tumbuan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Tumbuan, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma Merlukan Perhatian Khusus Pertama, terdapat keterbatasan dalam aktivitas keagamaan dan sosial, dengan kurangnya kegiatan terstruktur di masjid seperti perlombaan 1 Muharram dan pengajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang berdampak pada rendahnya keterlibatan masyarakat dalam aktivitas religius. Selain itu, pelaksanaan salat Jumat juga tidak sepenuhnya optimal, terutama dalam hal kualitas kepemimpinan dan pengimaman. Masalah kebersihan lingkungan juga menjadi perhatian utama. Kesadaran tentang pentingnya kebersihan masjid dan lingkungan sekitar, termasuk balai desa, masih rendah. Hal ini mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan masyarakat, serta pengelolaan sampah yang tidak memadai, yang berdampak pada kondisi sanitasi di desa.

Masalah-masalah ini menunjukkan perlunya program KKN berbasis masjid yang tidak hanya fokus pada aspek religius tetapi juga mencakup kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi, guna memberikan solusi yang holistik dan berkelanjutan di Desa Tumbuan.

3. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program KKN berbasis masjid di Desa Tumbuan dirancang untuk mengatasi berbagai masalah yang diidentifikasi dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Metode ini

mencakup rancangan kegiatan, pemilihan responden, penggunaan bahan dan alat, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi peningkatan partisipasi pemuda dalam kegiatan masjid melalui Program KKN UIN FAS berbasis masjid. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci proses implementasi dan dampak program ini dalam konteks Desa Tumbuan.

Bahan dan Alat yang Digunakan: Perlombaan 1 Muharram: Spanduk, sertifikat, dan hadiah digunakan untuk mendukung kegiatan. Kebersihan Masjid dan Balai Desa: Alat pembersih seperti sapu, ember, dan detergen disediakan. Sosialisasi Bahaya Narkoba: Materi sosialisasi berupa brosur, banner, dan presentasi audiovisual disiapkan. Mengajar TPQ: Alat tulis dan bahan ajar AlQur'an digunakan. Senam Sehat: Alat olahraga sederhana dan musik senam disediakan. Kerajinan Tangan: Bahan untuk menghias totebag seperti kain, cat, dan alat kerajinan disediakan.

Lokasi dan Subjek Penelitian: Penelitian dilakukan di Desa Tumbuan, Kabupaten Seluma. Desa ini dipilih karena merupakan salah satu lokasi pelaksanaan Program KKN UIN FAS berbasis masjid. Subjek penelitian terdiri dari pemuda yang terlibat dalam kegiatan masjid, peserta KKN, pengurus masjid, serta tokoh masyarakat setempat. Jumlah subjek penelitian disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendapatkan data yang kaya dan bervariasi.

Instrumen Penelitian: Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pemuda, peserta KKN, dan pengurus masjid untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan dampak partisipasi mereka dalam kegiatan masjid. Observasi digunakan untuk melihat secara

langsung dinamika kegiatan masjid dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan tersebut.

Prosedur Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan subjek penelitian. Pertanyaan yang diajukan difokuskan pada pengalaman partisipasi pemuda, kendala yang dihadapi, serta dampak program KKN terhadap keterlibatan mereka.

Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat secara langsung dalam beberapa kegiatan masjid untuk mengamati partisipasi pemuda dan interaksi mereka dengan komunitas masjid. Observasi ini dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Dokumentasi: Peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan program KKN, seperti laporan kegiatan, catatan pengurus masjid, dan bahan-bahan lain yang relevan.

Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi: Pengelompokan Data: Mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan tema-tema yang relevan dengan penelitian.

Koding: Memberikan kode pada data yang telah dikelompokkan untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar tema.

Interpretasi: Menganalisis tema-tema yang muncul dan menghubungkannya dengan teori yang relevan serta tujuan penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyusun kesimpulan.

Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Partisipasi Pemuda: Hasil wawancara dan observasi menunjukkan

bahwa partisipasi pemuda dalam kegiatan masjid mengalami peningkatan yang signifikan setelah implementasi Program KKN UIN FAS berbasis masjid.

Perlombaan 1 Muharram:

Perlombaan 1 Muharram berjalan dengan sukses dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 peserta dari berbagai kelompok usia. Perlombaan mencakup berbagai kategori seperti lomba cerdas cermat dan lomba seni. Penilaian dilakukan oleh juri yang terdiri dari tokoh masyarakat dan pengurus masjid. Hasil perlombaan menunjukkan peningkatan semangat keagamaan dan partisipasi masyarakat dalam perayaan Muharram



Kebersihan Masjid Setiap Jumat:

Kegiatan kebersihan masjid dilakukan setiap Jumat dengan melibatkan sekitar 30-40 warga desa. Aktivitas ini termasuk pembersihan area dalam masjid, halaman, dan fasilitas lainnya. Pengamatan menunjukkan bahwa kebersihan masjid meningkat secara signifikan, dan masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan.



Kegiatan mengajar TPQ melibatkan sekitar 50 anak-anak dari Desa Sukari. Pengajaran dilakukan secara rutin dengan menggunakan metode interaktif dan bahan ajar yang telah disiapkan. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam hafalan maupun pemahaman.



Gambar 3. Mengajar TPQ setiap sore

Keterlibatan dalam Perencanaan Kegiatan: Program KKN berhasil melibatkan pemuda dalam proses perencanaan kegiatan masjid. Pemuda diberi kesempatan untuk menyusun agenda kegiatan, mengelola acara, serta mengembangkan program-program baru yang relevan dengan minat mereka. Ini tercermin dari meningkatnya jumlah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pemuda, seperti workshop keterampilan dan acara kebudayaan lokal. Tanggapan dan Kepuasan Pemuda: Sebagian besar pemuda yang diwawancarai mengungkapkan kepuasan mereka terhadap perubahan yang terjadi di masjid. Mereka merasa lebih dihargai dan memiliki peran yang lebih signifikan dalam komunitas. Pemuda juga mengungkapkan bahwa keterlibatan mereka dalam kegiatan masjid meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap komunitas. Tantangan dan Kendala: Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi program. Kendala utama termasuk keterbatasan

sumber daya, seperti fasilitas yang kurang memadai, serta resistensi awal dari beberapa anggota masyarakat yang kurang mendukung perubahan. Selain itu, beberapa pemuda merasa kesulitan dalam menyeimbangkan waktu antara kegiatan masjid dan kewajiban pribadi mereka.

Pembahasan

Perlombaan 1 Muharram

Perlombaan 1 Muharram di Desa Tumbuan menunjukkan hasil yang sangat positif. Kegiatan ini menarik perhatian dan partisipasi masyarakat, dengan sekitar 100 peserta dari berbagai kelompok usia. Perlombaan mencakup berbagai kategori, termasuk lomba cerdas cermat, lomba seni, dan lomba kreativitas, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan semangat keagamaan. Acara ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di komunitas. Menurut Ismail dan Zainal (2020), kegiatan keagamaan yang melibatkan kompetisi dapat meningkatkan motivasi religius dan semangat kebersamaan dalam masyarakat. Perlombaan ini berhasil menciptakan suasana yang lebih harmonis dan meriah, dengan dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, perlombaan 1 Muharram berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu merayakan awal tahun Islam dengan cara yang meriah dan penuh makna. Aktivitas ini juga menjadi platform untuk memperkenalkan nilai-nilai agama dan budaya kepada generasi muda. Dengan hasil yang memuaskan, perlombaan ini dapat dijadikan sebagai model untuk kegiatan serupa di masa mendatang, yang berpotensi untuk lebih memperkuat keterlibatan komunitas dan menumbuhkan semangat keagamaan di Desa Tumbuan.

Kebersihan Masjid Setiap Jumat

Kegiatan kebersihan masjid setiap Jumat menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kondisi fisik masjid. Melibatkan sekitar 30-40 warga desa secara rutin, kegiatan ini tidak hanya

membersihkan area dalam masjid tetapi juga halaman dan fasilitas lainnya. Berdasarkan observasi, kebersihan masjid meningkat secara drastis, dan masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan. Menurut Rahmawati et al. (2019), kebersihan lingkungan keagamaan seperti masjid berkontribusi pada kenyamanan dan kesehatan jamaah, serta mencerminkan nilai-nilai religius masyarakat. Aktivitas ini juga mencerminkan kepedulian masyarakat terhadap perawatan fasilitas keagamaan.

Kebersihan masjid yang terjaga juga berdampak positif pada kualitas ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya di masjid. Jamaah melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan lebih khushyuk dalam beribadah di lingkungan yang bersih. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati et al. (2019) yang menyebutkan bahwa kebersihan masjid berkontribusi pada peningkatan kualitas ibadah dan pengalaman spiritual. Dengan kegiatan ini, masjid di Desa Sukari menjadi lebih representatif sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial, mendukung tujuan program KKN untuk meningkatkan kesejahteraan religius masyarakat.

Mengajar TPQ

Kegiatan mengajar TPQ di Desa Tumbuan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an oleh anak-anak. Dengan melibatkan sekitar 50 anak dari berbagai usia, pengajaran dilakukan secara rutin dengan menggunakan metode interaktif dan bahan ajar yang telah disiapkan. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan efektif. Yusuf (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode pengajaran yang berbasis partisipasi dan interaksi meningkatkan efektivitas pembelajaran pada anak-anak, yang terlihat jelas dalam kemajuan peserta TPQ.

Metode pengajaran yang digunakan meliputi pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pada partisipasi aktif anak-

anak, seperti permainan edukatif dan diskusi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran AlQur'an. Yusuf (2020) juga menekankan bahwa metode yang menyenangkan dan interaktif dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak-anak tetapi juga memperkuat nilai-nilai religius mereka.

Efektivitas Strategi KKN Berbasis Masjid: Peningkatan partisipasi pemuda yang signifikan menunjukkan bahwa strategi KKN berbasis masjid efektif dalam meningkatkan keterlibatan pemuda. Pendekatan ini mengintegrasikan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masjid, yang memotivasi mereka untuk lebih aktif berpartisipasi. Ini konsisten dengan teori partisipasi aktif, yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan komitmen dan kepuasan individu.

Peran Pemuda dalam Kegiatan Masjid: Keterlibatan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mereka kini memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kegiatan masjid. Ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemuda yang terlibat secara langsung dalam kegiatan komunitas cenderung memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap keberhasilan kegiatan tersebut.

Tantangan dan Solusi: Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi masyarakat, adalah hal yang umum dalam implementasi program berbasis komunitas. Solusi yang diusulkan meliputi peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, penggalangan dana untuk fasilitas yang lebih baik, serta sosialisasi program yang lebih intensif untuk mendapatkan dukungan masyarakat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa dukungan komunitas dan alokasi

sumber daya yang memadai adalah kunci sukses dalam program berbasis komunitas. Implikasi untuk Program KKN di Masa Depan: Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan program KKN di masa depan. Pendekatan yang melibatkan pemuda secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat diterapkan di desa-desa lain dengan penyesuaian terhadap konteks lokal. Pengembangan program harus mempertimbangkan tantangan yang ada dan merancang solusi yang adaptif untuk meningkatkan efektivitas program.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan Partisipasi Pemuda: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN FAS berbasis masjid di Desa Tumbuan telah berhasil meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan masjid secara signifikan. Melalui keterlibatan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, pemuda menunjukkan peningkatan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap kegiatan masjid.

Efektivitas Strategi: Strategi berbasis KKN yang melibatkan pemuda dalam semua tahap kegiatan terbukti efektif dalam merangsang minat dan partisipasi mereka. Ini menggarisbawahi pentingnya peran aktif pemuda dalam komunitas sebagai cara untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

Tantangan yang Dihadapi: Meskipun terdapat peningkatan, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi awal dari masyarakat menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk penyesuaian lebih lanjut dalam implementasi program. Dukungan yang lebih baik dari masyarakat dan pengadaan sumber daya yang memadai adalah faktor penting yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan program di masa depan.

Saran

Peningkatan Sumber Daya: Disarankan untuk melakukan penggalangan dana dan peningkatan fasilitas di masjid agar kegiatan yang dilakukan oleh pemuda dapat berjalan lebih optimal. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan kenyamanan serta motivasi pemuda.

Penguatan Dukungan Masyarakat: Masyarakat setempat perlu dilibatkan lebih aktif dalam sosialisasi program dan mengatasi resistensi. Program edukasi dan pelibatan tokoh masyarakat dapat membantu dalam meningkatkan dukungan terhadap kegiatan pemuda di masjid.

Evaluasi dan Penyesuaian Program: Program KKN berbasis masjid perlu dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. Penerapan umpan balik dari peserta dan pemuda dapat membantu dalam perbaikan dan pengembangan program yang lebih efektif.

Peningkatan Pelatihan untuk Pemuda: Menyediakan pelatihan tambahan bagi pemuda dalam hal kepemimpinan, manajemen acara, dan keterampilan lainnya akan memperkuat kemampuan mereka dalam menyelenggarakan kegiatan masjid dan meningkatkan efektivitas program.

Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Mengembangkan kemitraan dengan

lembaga-lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan donor potensial dapat memperluas jangkauan dan sumber daya untuk mendukung kegiatan pemuda di masjid. Kolaborasi ini dapat membawa manfaat tambahan dalam hal pembelajaran dan pengembangan kapasitas pemuda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung pelaksanaan Program KKN ini. Pertama, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Nur Hariyanto, M, Pd., atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Kepada Kepala Desa Tumbuan, Hadi Kisworo, kami juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya dalam memfasilitasi kegiatan di desa. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Tumbuan yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan, mulai dari perlombaan 1 Muharram hingga kerajinan tangan. Tanpa partisipasi dan dukungan masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada anggota kelompok KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L. (2017). *Keterlibatan Pemuda dalam Aktivitas Sosial: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Meyer, C., & Naylor, R. (2020). *Engaging Youth in Community Activities: Comprehensive Approach*. New York: Academic Press.
- Meyer, J., & Wright, H. (2018). *Community-Based Programs and Their Impact on Youth Participation*. *Journal of Community Development*, 45(2), 123-135. doi:10.1080/00213143.2018.1428361
- Smith, A., & Wright, L. (2018). *Evaluating the Success of Community Programs: Methods and Strategies*. London: Routledge.
- Universitas Islam Negeri FAS. (2023). *Laporan Pelaksanaan Program KKN Berbasis Masjid di Desa Tumbuan*. Seluma: UIN FAS.
- Departemen Agama Kabupaten Seluma. (2022). *Statistik Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Masjid*. Seluma: Departemen Agama Kabupaten Seluma.

